

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi penghasil produk peternakan dan pertanian. Data Badan Pusat Statistika (BPS Kabupaten Bone Bolango 2018) Provinsi Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango merupakan daerah dengan populasi ternak sapi potong sebanyak 28.350 ekor dan Kecamatan Tilongkabila menjadi wilayah dengan ternak terbanyak di wilayah Kabupaten Bone Bolango yaitu dengan jumlah ternak sapi potong sebanyak 6.559 ekor.

Berdasarkan dengan jumlah hewan ternak yang banyak usaha ternak sapi potong menjadi pilihan usaha masyarakat dalam jangka panjang atau tahunan, dengan pemeliharaan yang tidak sulit memelihara hewan ternak juga salah satu usaha yang sangat menjanjikan apabila di tekuni dan dipelihara dengan baik. Pengembangan peternakan saat ini menunjukkan adanya prospek yang menjamin dan mempunyai peranan penting dalam penyediaan protein hewani. Selain menjadi sumber pangan sektor peternakan memiliki peran dalam membangun lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pengembangan potensi wilayah. Permintaan akan produk peternakan semakin meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan semakin meningkatnya pendapatan dan kesadaran gizi masyarakat.

Untuk mengembangkan produk peternakan terutama ternak sapi potong, sangat dibutuhkan lahan yang luas untuk pengadaan hijauan pakan ternak. Sementara lahan yang tersedia telah banyak digunakan sebagai lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, industri, perdagangan dan jasa serta pertambangan. Hal ini menyebabkan lahan untuk pengadaan hijauan pakan ternak semakin sempit dan tidak dapat memenuhi kebutuhan hijauan ternak sesuai kebutuhan ternak itu sendiri.

Perubahan fungsi lahan dan iklim juga membatasi ketersediaan hijauan pakan yang merupakan pakan pokok ternak ruminansia. Optimasi pemanfaatan limbah pertanian dan agroindustri dapat memperbaiki

ketersediaan pakan. Integrasi dengan usaha pertanian merupakan alternatif untuk pengembangan peternakan yang berkesinambungan.

Jenis limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan adalah jerami padi, jerami jagung dan pucuk ubi kayu, dan kacang tanah. Namun pola tanam terkadang mengalami pergeseran mengikuti musim hujan. Hal yang dapat mempengaruhi ketersediaan limbah pertanian sebagai sumber pakan adalah luas areal panen komoditi tanaman pangan di suatu daerah, dimana semakin luas areal panen maka produksi limbah pertanian akan semakin banyak .

Limbah pertanian dan agroindustri pertanian memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber pakan ternak ruminansia. Limbah yang memiliki nilai nutrisi relatif tinggi digunakan sebagai pakan sumber energi atau protein, sedangkan limbah pertanian yang memiliki nilai nutrisi relatif rendah digolongkan sebagai pakan sumber serat (Yusriani , 2017).

Wilayah Kabupaten Bone Bolango memiliki area pertanian yang luas, dengan berbagai macam jenis tanaman pangan yang di arap oleh para petani. Komoditi utama tanaman pangan Kabupaten Bone Bolango adalah Padi dengan lahan sawah seluas 3.970.00 (Ha) dengan produksi 25.258 Ton dan Jagung seluas 2.801.00 (Ha) dengan produksi 14.430 Ton, serta Ubi Kayu dengan produksi 368 Ton (Badan Pusat Statistika Kabupaten Bone Bolango 2015). Berdasarkan luas lahan yang ada di kabupaten Bone Bolango dapat menghasilkan limbah tanaman pangan yang cukup besar sehingga berpotensi untuk memproduksi limbah tanaman pangan menjadi pakan ternak ruminansia. Sampai saat ini data mengenai potensi limbah tanaman pangan di kabupaten Bone Bolango belum ada sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai potensi analisis dan daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan alternatif sapi potong di Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Bone Bolango ?
- b. Bagaimana daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Bone Bolango ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui potensi limbah tanaman pangan sebagai pakan sapi potong di Kabupaten Bone Bolango.
- b. Untuk mengetahui daya dukung limbah tanaman pangan sebagai pakan sapi potong di Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah peternak dapat mengetahui kuantitas dan daya dukung limbah tanaman yang dijadikan sebagai pakan alternative sapi potong dan sebagai sumber acuan untuk peneliti selanjutnya.